

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 Revisi merupakan salah satu perangkat yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Kurikulum adalah seperangkat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dalam Kurikulum 2013 Revisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Terdapat beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satunya yaitu teks berita. Dalam Kurikulum 2013 Revisi dinyatakan bahwa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah tahun ajaran 2021-2022. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar

Penyebab kesulitan tersebut tidak lepas dari model pembelajaran yang dianggap kurang variatif. Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia digambarkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan

menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar karena banyak peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar serta minat baca yang kurang. Hal ini membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif, karena tidak semua peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Hasil proses belajar mengajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita pada kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dan Menyimpulkan Isi Teks Berita pada Data Awal

No	Nama Siswa	L/P	Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita	Menyimpulkan Isi Teks Berita
1	ABDUL ROSID	L	65	50
2	ADE REPANDI	L	65	60
3	AJIJUL M.	L	70	60
4	ALDI HERMAWAN	L	65	60
5	AMELIA PUTRI	P	90	72
6	ANGGA SAPUTRA	L	65	72
7	DEWI IKLIMA N	P	70	72
8	DIDA M.	P	60	60
9	DILA MEYLISA	P	60	60
10	FANI MARVIANA N	P	70	72
11	HENDI	L	55	60

12	ISMA	P	75	72
13	LEPI	L	60	60
14	MUH. HELMI S	L	60	65
15	MUH. NABIL M.A	L	75	75
16	SABILA AGUSTIN	P	75	80
17	SITI ANDINI	P	55	65
18	RUDI SALAM	L	55	60
19	TENDI SURYADI	L	55	60

Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan di MTs Sa Al-Falah Pancatengah tahun ajaran 2021/2022 yaitu 75. Berdasarkan data pada tabel 1.1 pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari nilai tugas mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebanyak 4 orang (21%) sudah mencapai KKM dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang (78,9%) dan menyimpulkan isi teks berita sebanyak 2 orang (10,5%) sudah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM sebanyak 17 Orang (89,4%).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pembelajaran teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Menurut informasi dari guru bahasa Indonesia Ibu Deti Susanti, S.Pd beliau belum menggunakan model pembelajaran tersebut. Penulis memilih model pembelajaran *Think Pair Share*, karena model pembelajaran ini dapat memberi kesempatan terhadap peserta didik untuk

merespon dan menyelesaikan permasalahan secara individu terlebih dahulu, setelah peserta didik menyelesaikan permasalahan secara individu, peserta didik kemudian mendiskusikan pemecahan masalah dengan kelompoknya terlebih dahulu sebelum memublikasikannya. Dengan demikian, peserta didik menemukan pemecahan masalah yang benar-benar matang karena telah dipikirkan secara individu dan didiskusikan dengan kelompoknya.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengadakan peningkatan kualitas pembelajaran. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan hal baru”. Mulyasa (2011:34) berpendapat bahwa, Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Penelitian yang penulis laksanakan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita yang Dibaca”. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Sa Alfalah Pancatengah Tahun Ajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah Tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think fair Share* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah Tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah dalam menjelaskan unsur-unsur teks berita yang meliputi apa yang terjadi, siapa yang terlibat dalam peristiwa itu, dimana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi dalam teks berita.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah dalam

menyimpulkan isi yang terjadi dalam teks berita sesuai dengan unsur 5W+1H yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah tahun ajaran 2021/2022 dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan tiga tahapan yaitu *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

Pada tahap *Think*, siswa diberi pertanyaan mengenai unsur-unsur teks berita yang telah dibaca maupun didengar, setelah itu siswa membaca teks berita yang telah disediakan oleh guru kemudian diberi waktu beberapa menit untuk berfikir dan menyimpulkan isi teks berita tersebut. Lalu pada tahap *Pair*, siswa berpasangan dan mendiskusikan jawaban yang telah mereka dapatkan. Selanjutnya pada tahap *Share*, siswa diminta untuk berbagi jawaban yang telah didiskusikan kepada semua kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. dapat tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah Tahun ajaran 2021/2022;
2. dapat tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VIII MTs Sa Al-Falah Pancatengah Tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Heryadi (2014:122) mengemukakan bahwa manfaat penelitian yaitu dampak positif yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian dalam lingkungan akademik tentunya harus memberi manfaat terhadap perkembangan keilmuan yang sesuai dengan bidang yang dikaji. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP sederajat, penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Think Pair Share*

dan model-model pembelajaran lainnya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik yaitu untuk meningkatkan semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru yaitu untuk menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran teks berita.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap sekolah terkait model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran teks berita.